

# BAB I

## PENDAHULUAN

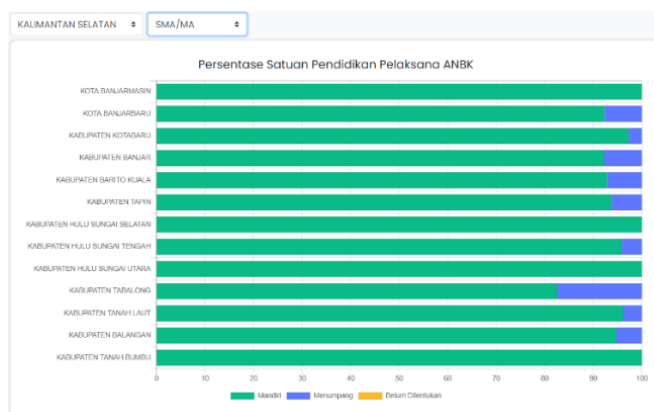
### A. Latar Belakang Masalah

Dunia digital memiliki potensi besar dalam mempermudah pekerjaan pendidik dan peserta didik dibidang belajar dan mengajar. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sudarsri bahwa pendidikan sebagai asal dari teknologi sudah sewajarnya apabila pendidikan memanfaatkan hasil dari teknologi untuk memudahkan melaksanakan pembelajaran.<sup>1</sup> Disamping itu, salah satu kelebihan media digital sendiri adalah untuk memudahkan manusia mengirim dan menerima informasi, termasuk untuk menyampaikan dan melakukan penilaian dalam pembelajaran.

Indonesia kembali mengenal sistem test menggunakan komputer dengan nama Assismen Nasional Berbasis Komputer atau disingkat ANBK pada tahun 2021, untuk Kalimantan Selatan pada jenjang SMA/MA yang akan melaksanakan ANBK pada tahun 2022 sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Sudarsri Lestari, "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi," *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 2 (2018):96 .  
<https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/459>.



Gambar 1. 1 Statistik Presentase Status Pelaksanaan ANBK 2022

Dari hasil presentase ANBK tahun 2022 dapat diketahui bahwa di Kalimantan Selatan pelaksanaan tes ANBK sudah hampir merata di seluruh kabupaten/kota. Adanya tes menggunakan komputer ini salah satu bukti kemajuan teknologi dunia Pendidikan di Indonesia, jika dahulu kita hanya ada mengenal *Paper Based Test* sebagai satu-satunya media evaluasi tertulis. Sekarang hadir media evaluasi pembelajaran terbaru yang tidak memerlukan biaya untuk membeli kertas, waktu untuk memeriksa hasil evaluasi, kendala ketika kertas robek, lusuh atau rusak, atau *human eror* yang mengakibatkan kurang objektifnya penilaian dan akan merugikan bagi peserta didik.

Di MAN Insan Cendekia juga turut melaksanakan ANBK menggunakan komputer hal ini menandakan kesiapan sarana dan pra sarana dan kemampuan SDM dalam melaksanakannya, disamping itu MAN Insan Cendekia juga melaksanakan ulangan menggunakan CBT *e-learning* madrasah yang mana hal ini menunjukkan kemajuan MAN Insan Cendekia dalam bidang teknologi pendidikan.

Suraijiah dalam penelitiannya menerangkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran tergantung pada kemauan pendidik itu sendiri dalam hal pengembangannya, mau atau tidaknya berubah dari media tradisional dikembangkan dengan multimedia.<sup>2</sup> di Kalimantan Selatan sendiri masih sangat jarang sekolah menggunakan teknologi digital untuk melakukan evaluasi pendidikan, sedangkan teknologi digital itu sendiri tentunya sangat akan mempermudah pekerjaan bagi pendidik maupun peserta didik dalam melakukan test, baik sebelum maupun sesudah serta biaya yang dikeluarkan.

Dari hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penggunaan CBT *e-learning* pada penilaian pembelajaran fikih di MAN Insan Cendekia Tanah Laut sebagai salah satu sekolah yang menggunakan system teknologi dalam evaluasi pembelajaran.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Penggunaan**

Penggunaan berarti proses pemakaian atau penerapan, pengertian penggunaan disini tidak semata-merta hanya memakai atau menerapkan saja, tatapi ada tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini penggunaan yang dimaksud adalah Penggunaan CBT *Computer Based Test E-Learning* Madrasah Pada Penilaian Pembelajaran Fikih di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

### **2. *Computer Based Test***

---

<sup>2</sup> Suraijiah Suraijiah, "Pengembangan Media Pembelajaran dalam Menunjang Kinerja Guru Disertifikasi pada MAN dan MAS Se Kota Banjarmasin," *Ta'lim Muta'allim* 2, no. 1 (2012): 143. <http://idr.uin-antasari.ac.id/7758/>.

*Computer Based Test* adalah sebuah media tes menggunakan komputer dengan jaringan internet maupun jaringan lokal. Pada pelaksanaan CBT pada dasarnya CBT sendiri terbagi kepada beberapa macam jenis akun sekaligus hak akses yang pada umumnya terdiri dari admin dan klien, pada beberapa aplikasi CBT hanya dapat diakses oleh klien yang menggunakan komputer, namun berkat adanya integrasi kecanggihan sistem terbaru pada beberapa aplikasi CBT maka CBT untuk klien dapat diakses menggunakan *smartphone* dengan aplikasi *Google Chrome*.

Pada penelitian ini yang dimaksud CBT oleh peneliti adalah aplikasi CBT *e-learning* madrasah di MAN ICT yang dibuat oleh Kementerian Agama Republik Indonesia.

### **3. Mata Pelajaran Fikih**

Fikih secara etimologi artinya faham, mahir, cakap. Fikih dalam ajaran islam adalah cabang ilmu yang mengkaji dari segi hukum atau syariat. Jadi yang dimaksud dengan mata pelajaran fikih adalah salah satu cabang ilmu yang mempelajari tentang hal yang berkaitan dengan kajian hukum dalam agama islam.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan mata pelajaran fikih adalah, mata pelajaran fikih kelas XI di MAN ICT.

### **C. Fokus Penelitian**

1. Perencanaan penggunaan penilaian menggunakan CBT *e-learning* madrasah pada mata pelajaran fikih diMAN Insan Cendekia Tanah Laut.
2. Penggunaan CBT *e-learning* madrasah pada mata pelajaran fikih di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

3. Hasil penggunaan CBT *e-learning* madrasah pada penilaian pembelajaran fikih di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan penggunaan CBT *e-learning* madrasah pada mata pelajaran fikih di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.
2. Untuk mengetahui penggunaan CBT *e-learning* madrasah pada penilaian pembelajaran Fikih di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.
3. Untuk mengetahui hasil penggunaan CBT *e-learning* madrasah pada penilaian pembelajaran Fikih di MAN Insan Cendekia Tanah Laut.

#### **E. Signifikansi Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang sedang dikaji maupun bagi penyelenggara pendidikan guna meningkatkan hasil evaluasi pembelajaran yang lebih baik. Adapun secara rinci dapat dikemukakan sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangsih bagi khazanah keilmuan dan sekiranya dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dibidang Informasi dan Teknologi dibidang pendidikan dalam bidang penilaian dalam penilaian pembelajaran sehingga dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Manfaat bagi sekolah, memiliki kajian sebagai bahan dalam peningkatan mutu untuk kemajuan teknologi Pendidikan.
- b. Manfaat bagi pendidik, sebagai bahan evaluasi dalam penggunaan dan penyajian media dalam proses penilaian pembelajaran.
- c. Manfaat bagi Jurusan Pendidikan Agama Islam, memiliki suatu kajian terkait penggunaan media digital dalam penilaian pembelajaran.
- d. Manfaat bagi peneliti, mengetahui informasi terkait hasil kajian dan mendukung studi yang peneliti ambil.

#### **F. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Dari hasil penelusuran yang telah dilakukan peneliti, terdapat keterkaitan pembahasan dalam penelitian terdahulu yang mengangkat kajian tentang penggunaan media digital khususnya CBT sebagai alat evaluasi, namun dari hasil penelusuran tersebut penelitian ini masih sangat berbeda dengan penelitian terdahulu.

*Pertama*, Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Dwi Cahyanti Wabula dengan judul “*Implementasi CBT Sebagai Evaluasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kejujuran Siswa Mengerjakan UAS PAB Kelas XII di SMAN 1 Tanjung Anom.*”

Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang dilakukan di SMAN 1 Tanjung Anom terletak pada tujuan penelitian, dalam penelitian yang dilakukan oleh Cahyanti memfokuskan pada seberapa besar pengaruh CBT dalam meningkatkan kejujuran Ketika menjawab soal, sedangkan dalam penelitian ini peneliti berfokus pada bagaimana penggunaan sistem evaluasi pembelajaran di MAN Insan Cendekia menggunakan CBT *e-learning* Madrasah.

**Kedua**, Penelitian tesis yang dilakukan oleh Ahmad Syaifullah Ulum dengan judul *“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CBT Studi Multisitius di SMA Negeri 2 Malang dan SMK PGRI 3 Malang”*. Penelitian ini dilakukan kepada dua sekolah yang telah menggunakan metode CBT pada pelaksanaan penilaian ujian sekolah sejak 2015.<sup>3</sup> Sedangkan dalam penelitian ini meneliti pada sekolah yang menggunakan CBT *e-learning* sebagai media yang digunakan untuk evaluasi.

**Ketiga**, Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Retno Yulianti dengan judul *“Implementasi Penilaian Pembelajaran Berbasis Computer Based Test (CBT) Di SMA Yadika 6 Tangerang Selatan”*. Pada penelitian ini dan penelitian Retno Yulianti memang sama dalam hal memfokuskan tujuan penelitian untuk mengetahui mengenai standar implementasi penilaian pembelajaran berbasis IT terkait prosedur pelaksanaan, kemudahan dan kenyamanan digunakan, perbedaannya adalah pada sekolah yang diteliti, dan pada CBT yang sekolah gunakan dalam evaluasi pembelajaran.

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini meliputi :

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini terdapat gambaran secara umum dalam memberikan pola pemikiran dari isi keseluruhan yang terdiri dari: Judul Penelitian,

---

<sup>3</sup>Ahmad Syaifullah Ulum, *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis CBT* (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana, 2017).

Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Penelitian Terdahulu Yang Relevan dan Sistematika Penulisan.

BAB II Kajian Teori dan kerangka pikir, dalam bab ini menjelaskan tentang Pengertian Pembelajaran, Fikih Di MA Kelas XI, Evaluasi, Jenis-Jenis Alat Evaluasi Pendidikan serta kerangka pikir penelitian.

BAB III Metode Penelitian, meliputi tentang pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Meliputi dari; pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, penyajian dan analisis data.

BAB V Penutup, berisi Simpulan Penelitian dan Saran.